

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. S usia 43 tahun G₃P₂Ab₀Ah₂ usia kehamilan 32 minggu 3 hari dengan kehamilan risiko tinggi (usia >35 tahun) dan letak janin lintang. Ny. S dengan keluhan pinggang terasa pegal-pegal. Tindakan yang dilakukan yaitu KIE mengenai kehamilan risiko tinggi (usia >35 tahun) dan letak janin lintang, gerakan *knee chest*, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda-tanda persalinan, serta ketidaknyamanan yang muncul di trimester III.
2. Persalinan Ny. S berlangsung secara spontan oleh bidan di Puskesmas Turi dengan presentasi kepala.
3. Asuhan kebidanan pada By.Ny.S lahir secara spontan pada tanggal 04 Februari 2023 pukul 10.25 WIB berjenis kelamin perempuan. By. Ny. S segera menangis kuat, nilai apgar skor dalam buku KIA adalah 9/10.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. S baik. Pada nifas 2 jam Ny. S memiliki masalah mules pada perutnya. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi
5. By. Ny. S dalam keadaan baik dan sehat, berat badan By. Ny S mengalami peningkatan setiap melakukan kontrol. Penanganan masalah *diapers dermatitis* (ruam popok) sudah teratasi.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny S mengatakan sudah mendiskusikan dengan suami dan akan menggunakan metode MAL sebelum pemasangan IUD

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

2. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Turi

Diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Diharapkan Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang asuhan berkesinambungan serta melakukan pemantauan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan baik.